

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Piano merupakan alat musik klasik yang dapat dimainkan secara solo, tidak perlu alat musik lainnya. Piano dibuat pada tahun 1709 oleh Bartolomeo Cristofori di Italia. Piano terdiri dari 88 tuts, yang terdiri dari tuts putih dan tuts hitam. Piano mempunyai banyak manfaat diantaranya menyeimbangkan otak kiri dan otak kanan. Bermain piano juga bisa dijadikan salah satu profesi mata pencaharian ataupun sekadar untuk mengisi waktu luang.

Banyak orang tua yang menyekolahkan anaknya bermain piano untuk masa depan, menyeimbangan otak kiri dan kanan, maupun untuk mengembangkan bakat yang sudah ada. Namun tidak sedikit juga orang dewasa yang ingin mempelajari piano untuk sekedar hobi atau memang ingin serius berlatih. Tidak jarang bermain piano menjadi gaya hidup di kalangan menengah ke atas. Bermain piano memerlukan latihan secara langsung yang harus dibimbing oleh seorang guru yang berpengalaman. Oleh karena itu, cukup banyak tempat yang menyediakan jasa untuk pembelajaran piano. Sekolah piano membantu para pianis untuk menguasai cara bermain piano, mulai dari tahap membaca not balok sampai pada tahap pembelajaran teori piano, yang nantinya akan diuji secara berjenjang.

Untuk kebutuhan pembelajaran piano, seringkali sekolah piano tidak menyediakan kebutuhan diperlukan terutama segi fasilitas dan bentukan ruang bagi penggunaannya. Padahal sekolah piano bisa dikategorikan sebagai sekolah yang biayanya cukup mahal dan mayoritas dipenuhi oleh kalangan menengah ke atas. Seharusnya fasilitas dan bentukan ruang bisa

lebih diperhatikan untuk kebutuhan belajar peserta sehingga bisa memaksimalkan para peserta untuk belajar, mengingat sekolah piano adalah kegiatan sampingan setelah sekolah, kuliah, atau bekerja yang membutuhkan konsentrasi lebih untuk belajar. Selain itu, ruang belajar piano seringkali tidak memenuhi kebutuhan untuk para pemain piano, seperti tempat penyimpanan, ruang tunggu, dan lain-lain.

Belajar piano didasari pada pembelajaran musik klasik yang membutuhkan konsentrasi untuk membaca dan berlatih tangan, yang nantinya bisa dikelompokkan pada jenis-jenis musik lainnya, salah satunya adalah musik pop yang cukup digemari. Namun tetap saja belajar musik klasik maupun pop merupakan sebuah rutinitas belajar yang perlu dilatih.

Belajar piano adalah sebuah rutinitas yang dilakukan setiap minggunya, yang kadang kala membuat peserta anak-anak maupun orang dewasa bosan dan terlebih lagi didukung dengan bentukan ruang yang standar. Oleh karena itu, sangat penting mendirikan fasilitas sekolah yang menjadi sarana pembelajaran piano yang memperhatikan bentukan dan fungsi ruang, agar belajar piano bisa lebih menyenangkan.

1.2 Identifikasi Masalah

Masalah yang timbul dikarenakan kurang mendukungnya fasilitas belajar piano dan juga dari segi bentukan ruang. Selain itu, belum adanya tempat sekolah piano di Indonesia yang lengkap, yang memiliki fasilitas pendukung yang lengkap seperti auditorium, retail piano, perpustakaan dan juga café. Sekolah piano diperuntukkan bagi semua usia yang hendak maupun yang sudah belajar piano.

1.3 Ide Gagasan Perancangan

Ide gagasan perancangan muncul karena kurangnya fasilitas pembelajaran piano yang memadai dan juga bentukan ruang yang standar. Diharapkan para pelajar bisa belajar dengan nyaman dan fasilitas untuk kebutuhan

belajar mengajar terpenuhi. Ruang berkonsep *movement of legato* dengan warna netral akan sangat cocok apabila diterapkan pada sekolah ini. Perancangan ini juga akan mempunyai tujuan fungsi. Dari segi fungsi, sekolah ini mempunyai fungsi untuk sarana pembelajaran piano yang lengkap dan terdesain dari segi bentukan ruangnya.

Ruang kelas mempunyai tujuan untuk memberikan fasilitas belajar piano dengan baik privat maupun grup. Ruangan ini akan didesain dengan bentukan ruang menerapkan unsur organis yang akan menimbulkan kesan serius namun nyaman bagi peserta.

Ruang auditorium mempunyai tujuan untuk memberikan fasilitas konser yang baik, dan juga bisa dipakai untuk ruang ujian internasional. Ukuran auditorium ini tidak akan besar karena konser musik piano tidak mendatangkan banyak pengunjung seperti konser musik pada umumnya. Ruangan ini akan dibuat dengan warna netral seperti beige, hitam, dan warna-warna netral lainnya dengan menerapkan konsep *movement of legato*.

Ruang lobby mempunyai tujuan untuk menampung pengunjung auditorium maupun orang tua yang menunggu anak selesai sekolah. Ruangan ini terbagi 3 bagian, yaitu bagian resepsionis, ruang tunggu umum, dan juga ruang tunggu auditorium. Lobby ini akan dibuat dengan warna hitam putih yang mencerminkan piano dengan unsur organis lainnya.

Ruang retail piano dikhususkan untuk menjual peralatan piano mulai dari piano, kursi piano, dan kebutuhan musik piano lainnya seperti buku musik dan lain-lain. Tempat penjualan ini membutuhkan area yang cukup besar karena hanya menampung beberapa jenis piano seperti keyboard, piano, dan grand piano. Ruangan ini nantinya akan mempunyai desain yang lebih sederhana.

Ruang café dikhususkan untuk menjual makanan kecil dan minuman untuk para tamu yang sedang menunggu. Ruangan ini akan mempunyai desain yang lebih sederhana karena mayoritas tamu yang menunggu adalah orang dewasa.

Ruang studio rekaman dikhususkan untuk publik maupun peserta yang ingin menyewa ruang studio rekam.

Ruang perpustakaan dikhususkan untuk meminjamkan buku kepada murid sekolah. Ruangan ini akan mempunyai desain yang menerapkan unsur organis dengan konsep *movement of legato*.

1.4 Rumusan Masalah

Sesuai dengan pokok pembahasan makalah ini, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah :

1. Bagaimana menciptakan ruang dengan konsep *movement of legato*?
2. Bagaimana menciptakan fasilitas yang lengkap untuk menunjang pembelajaran piano?

1.5 Tujuan

Adapun tujuan perancangan kursus piano ini yaitu :

1. Untuk menciptakan ruang dengan konsep *movement of legato*.
2. Untuk menciptakan fasilitas yang lengkap untuk menunjang pembelajaran piano

1.6 Manfaat perancangan

Perancangan ini mempunyai manfaat untuk penulis dan juga pembaca. Manfaat untuk penulis adalah penulis dapat menciptakan fasilitas sekolah piano yang lengkap dan juga mengubah ruang yang sesuai untuk para pelajar. Sedangkan untuk pembaca adalah diharapkan pembaca dapat mengerti bahwa pentingnya menciptakan fasilitas dan juga menciptakan

bentukan ruang untuk mendukung suasana belajar. Selain itu, standar yang diterapkan pada perancangan ini diharapkan berguna untuk pembaca nantinya.

1.7 Ruang Lingkup Perancangan

Adapun ruang lingkup yang akan dibahas adalah :

1. Kelas piano yang ditujukan untuk para pianis berlatih piano, yang dibagi berdasarkan jumlah peserta, yang bisa dibagi 2 yaitu kelas privat dan kelas grup.
2. Auditorium ditujukan untuk keperluan konser piano dan dibuka untuk umum.
3. Lobby ditujukan untuk menampung pengunjung yang menunggu kursus ataupun pengunjung auditorium. Ruangan akan dibagi 3 mulai dari resepsionis, ruang tunggu, dan ruang tunggu pengunjung auditorium.

1.8 Sistematika penulisan

Jabaran gambaran umum mengenai hal-hal yang akan dibahas oleh penulis akan tertera di dalam sistematika penulisan.

BAB I PENDAHULUAN

Membahas latar belakang tentang kurangnya fasilitas yang lengkap dan gubahan ruang pada sekolah piano, dentifikasi masalah tentang bagaimana menciptakan ruang berkonsep *movement of legato* dan menciptakan fasilitas yang lengkap sesuai kebutuhan pembelajaran piano, ide gagasan perancangan tentang desain yang menerapkan unsur organis, rumusan masalah, tujuan, manfaat perancangan, ruang lingkup pembahasan, dan sistematika penulisan.

BAB II STUDI LITERATUR

Membahas tentang literatur yang berhubungan tentang piano, mulai dari sejarah piano, dan lain-lain.

BAB III PERANCANGAN INTERIOR SEKOLAH PIANO DENGAN KONSEP MOVEMENT OF LEGATO

Membahas tentang bangunan yang dipakai mulai dari analisa tapak, bangunan, kebutuhan ruang, *job desk*, serta ide konsep perancangan yang akan diterapkan.

BAB IV KONSEP *MOVEMENT OF LEGATO* PADA PERANCANGAN SEKOLAH PIANO

Membahas tentang penerapan konsep *movement of legato*.

BAB V KESIMPULAN

Membahas tentang kesimpulan perancangan sekolah piano dengan konsep *movement of legato*.

